

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan hasil penelitian ini sebagai berikut.

1. Usaha Penggilingan Padi di Desa Mranak, Kecamatan Wonosalam, Kabupaten Demak terdapat dua kategori yaitu kategori usaha skala kecil dan usaha skala besar yang mempunyai karakteristik berbeda. Karakteristik Usaha Penggilingan Padi Skala Kecil antara lain alat mesin yang digunakan berjumlah dua unit dengan kapasitas mesin 1,5-2,0 ton perjam dan kapasitas produksi 12 ton perhari. Jumlah tenaga kerja 18 orang dengan jam operasional 8 jam perhari. Luas tanah mencapai 7000m². Usaha skala kecil sudah memiliki izin usaha dari pemerintah daerah namun bentuk usahanya belum termasuk UD. Sedangkan, Karakteristik Usaha Penggilingan Padi Skala Besar antara lain alat mesin yang digunakan sebanyak dua unit dengan kapasitas mesin 3,0-3,5 ton perjam dan kapasitas produksi 36 ton perhari. Jumlah tenaga kerja 25 orang dan memiliki jam operasional 8 jam. Luas tanah keseluruhan 9000m². Usaha skala besar ini sudah memiliki izin usaha dagang (UD).
2. Biaya total usaha penggilingan padi di Desa Mranak Kecamatan Wonosalam Kabupaten Demak pada skala kecil sebesar Rp. 36.027.531.378 dan pada skala besar sebesar Rp. 106.986.451.832 per satu tahun. Penerimaan yang diperoleh dari usaha penggilingan padi di

Desa Mranak Kecamatan Wonosalam Kabupaten Demak pada skala kecil sebesar Rp. 38.727.360.000 dan pada skala besar sebesar Rp. 115.848.000.000 per satu tahun. Pendapatan yang diterima usaha penggilingan padi di Desa Mranak, Kecamatan Wonosalam, Kabupaten Demak pada skala kecil sebesar Rp. 2.699.828.622 dan pada skala besar sebesar Rp. 8.861.548.168 per satu tahun.

3. Kelayakan usaha penggilingan padi di Desa Mranak, Kecamatan Wonosalam, Kabupaten Demak berdasarkan perhitungan nilai NPV untuk skala kecil yaitu 3.843.138.800 dan untuk skala besar 12.093.365.400. Ditinjau dari uji analisis IRR pada Skala Kecil mempunyai nilai 29,46% dan Skala Besar mempunyai nilai 39,91%. Sedangkan ditinjau dari segi analisis Net B/C pada Skala Kecil bernilai 3,56 dan Skala Besar bernilai 6,76. Karena besar nilai dari NPV semua lebih dari 0, nilai IRR skala kecil maupun besar sama yaitu lebih dari tingkat suku bunga, dan nilai Net B/C skala kecil maupun besar sama yaitu >1 maka dapat disimpulkan bahwa usaha penggilingan padi di Desa Mranak, Kecamatan Wonosalam, Kabupaten Demak skala kecil maupun skala besar layak untuk diusahakan.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka dapat dianjurkan saran sebagai berikut:

1. Pengusaha penggilingan padi perlu mengatur manajemen stok bahan baku, produksi, pemasaran dan kontrak kerja sehingga usaha dapat berjalan dengan lancar dan kontinyu.
2. Pengusaha penggilingan padi perlu menyediakan mesin pengering untuk menanggulangi kendala pengeringan saat musim penghujan.
3. Pengusaha Penggilingan padi perlu mengantisipasi usahanya apabila pemerintah mengimpor beras secara besar-besaran dari luar negeri sehingga perusahaan tidak rugi akibat penurunan harga beras.
4. Pemerintah dalam mengambil kebijakan impor beras memperhatikan pengusaha penggilingan padi khususnya dan pada petani umumnya agar usaha tani padi tetap memberikan keuntungan bagi pelaku usaha dalam negeri.